

ABSTRACT

CAMBODIA ON POL POT REGIMES 1975-1979

This academic writing is written in purpose to describe and analyze the occurrence process of Pol Pot's regime in Cambodia. This writing is to describe the efforts taken by Pol Pot in achieving the Cambodian first leader and also to analyze the end of Pol Pot's regime in Cambodia.

The method used in this writing is a historic method that lead to a descriptive analysis method. This means that the writing is intended to describe and elaborate the historical events based on the causality, conditional factors, determination of time and space and also to analyze the facts wich is related to the other events.

The result of this academic writing consisted of the elaboration of the problems from the thesis that is Pol Pot is a Cambodian leader who achieved his position by carrying out a coup d' etat to the Lon Nol government. To fulfill his ambition, Pol Pot was assisted by the Red Khmer, the Cambodian communist party, and another communist country. Then, he arranged his government cabinets which mostly consisted of his close friends and relatives. Since Pol Pot and his cabinets were the loyal followers of Mao Zedong philosophy, he used the Mao's philosophy as the institution to establish the communist society in Cambodia. Pol Pot then put away the other communist countries who helped him to achieve his position and cooperate only with China. Pol Pot was known as a dictator who managed his government severely. Referring to his Mao's philosophy, Pol Pot had committed genocide that had taken 3 millions Cambodian life, created a society without money, eliminating cities, eliminating religion and adored war so much. This situation had stimulated many reactions from his own people and foreign countries such as America and England. In late 1978, Vietnam invaded Cambodia. The Cambodian army was easily defeated, and Pol Pot fled to the Thai border. In January 1979, Vietnam installed a puppet government under Heng Samrin, composed of Khmer Rouge who had fled to Vietnam to avoid the purges.

ABSTRAK

KAMBOJA PADA MASA PEMERINTAHAN POL POT TAHUN 1975-1979

Penulisan skripsi ini memiliki beberapa tujuan yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai proses munculnya Pol Pot dalam pemerintahan Kamboja, untuk mendeskripsikan usaha-usaha yang diambil oleh Pol Pot dalam menjalankan pemerintahannya, selain itu penulisan ini bertujuan untuk menganalisa mengenai akhir pemerintahan Pol Pot.

Metode yang digunakan didalam penulisan ini yaitu menggunakan metode sejarah yang sifatnya deskriptif analisis, di mana penulisannya bersifat menggambarkan dan menguraikan secara jelas dan lengkap berbagai [peristiwa sejarah yang berdasarkan kausalitas, faktor-faktor kondisional, determinasi ruang dan waktu, disamping juga menganalisa fakta-fakta yang ada dan menghubungkannya dengan peristiwa lain.

Hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini yaitu berisikan mengenai pembahasan dari permasalahan dan berorientasikan pada tujuan penulisan yaitu Pol Pot merupakan pemimpin Kamboja yang memperoleh kursi pemerintahan dengan jalan kudeta dari pemerintahan Lon Nol. Di dalam aksinya itu Pol Pot dibantu oleh Khmer Merah sebagai partai dan organisasi komunis yang ada di Kamboja, kudeta yang dilakukan juga mendapat bantuan dari negara-negara komunis lainnya. Setelah berhasil duduk dalam kursi pemerintahan, Pol Pot kemudian merancang susunan pemerintahan yang di dalamnya berisikan teman-teman dan kerabat dekatnya. Dalam menjalankan pemerintahannya itu, ia menggunakan ajaran-ajaran Mao Zedong, karena Pol Pot dan teman-temannya merupakan pengikut ajaran Mao yang setia, sehingga ajarannya dijadikan sebagai dasar terbentuknya masyarakat komunis Kamboja. Pol Pot kemudian negara-negara komunis yang membantunya dan hanya mau bekerja sama dengan Cina. Pol Pot pun menjalankan usaha-usaha untuk mempertahankan pemerintahannya yang semuanya itu berorientasikan pada ajaran Mao, yaitu melaksanakan pembunuhan massal (genocide), menciptakan masyarakat yang tanpa uang tetapi dengan kerja paksa, penghapusan kota-kota, menghapuskan agama, dan memuji perang. Usaha atau langkah yang diambilnya itu telah merenggut nyawa rakyat Kamboja sebanyak tiga juta penduduk. Pol Pot telah menjalankan pemerintahannya dengan sangat kejam dan diktaktor, keadaan Kamboja itu telah menimbulkan banyak reaksi baik dari dalam maupun dari luar negeri. Dari dalam berasal dari rakyatnya yang memberontak yang dipimpin oleh Heng Samrin, pemberontakan ini dibantu oleh Vietnam, sedangkan dari luar negeri berasal dari negara-negara tetangga, juga dari Amerika Serikat dan Inggris. Sampai pada akhirnya Vietnam menginvasi Kamboja pada akhir tahun 1978 sampai awal tahun 1979 yang menyebabkan jatuhnya kekuasaan Pol Pot. Heng Samrin pun kemudian dapat duduk sebagai Presiden Kamboja dan mengakhiri kekejaman Khmer Merah.